

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari oleh siswa di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun sayangnya mata pelajaran bahasa Jerman tersebut seringkali dipandang sebelah mata oleh para siswa. Mayoritas dari mereka beranggapan bahwa belajar bahasa Jerman itu sulit dan bahkan tidak penting, sehingga hasil belajar siswa relatif rendah. Fakta ini diperoleh berdasarkan hasil dari diskusi pembicaraan awal dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Pasundan 1 Bandung. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor yang ada dalam diri siswa, seperti; faktor fisik; intelegensi, minat, bakat; dan faktor psikis) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu siswa). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Faktor tersebut mencakup metode belajar, kurikulum, standar materi pelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, keadaan bangunan sekolah, dan alat atau media pelajaran. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru bahasa Jerman di SMA Pasundan 1 Bandung diduga terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Di antaranya adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Jerman serta kurangnya penggunaan media untuk menunjang pemahaman siswa. Penggunaan media yang tepat sangat diperlukan agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa akan lebih mudah mengerti dan menguasai materi pembelajaran bahasa Jerman.

Dalam mata pelajaran bahasa Jerman dikembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut tentu saja didukung dengan penguasaan struktur dan kosakata bahasa Jerman. Saat ini pembelajaran bahasa Jerman di SMA mengacu pada kurikulum

2013. Dalam kurikulum 2013 yang dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) terdapat silabus atau bahan-bahan pengajaran. Dari silabus tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari belajar bahasa Jerman di sekolah adalah siswa diharapkan dapat memahami cara berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, baik secara lisan maupun tertulis dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bahasa Jerman. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, karena kesulitan yang dihadapi oleh siswa cukup beragam. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk mampu menemukan suatu cara agar dapat menumbuhkan kembali minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Jerman. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu media yang tepat dalam teknik pengajaran, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik.

Jika dilihat dari kendala yang seringkali dihadapi oleh pembelajar bahasa Jerman khususnya di SMA Pasundan 1 Bandung, para siswa biasanya memiliki kesulitan dalam menguasai tata bahasa atau *Grammatik*. Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa yang memiliki ciri tersendiri yaitu dengan menggunakan kata sandang atau *Artikel* untuk setiap kata benda. Posisi dari *Artikel* tersebut selalu terletak sebelum kata benda. Penggunaan dari *Artikel* itu sendiri dibedakan menjadi beberapa kasus seperti *Nominativ*, *Genitiv*, *Dativ* dan *Akkusativ*. Oleh sebab itu, tidak sedikit siswa yang memiliki kesulitan dalam menguasai dan memahami penggunaan deklinasi *Artikel* tersebut, terutama dalam membedakan dan menentukan *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ*. Mereka beranggapan bahwa penggunaan *Artikel* sulit sekali untuk dimengerti. Karena dalam tata bahasa atau *Grammatik* bahasa Jerman penulisan *Artikel* harus tepat dan sesuai agar tidak mengubah arti atau makna dari kalimatnya. Kebanyakan dari mereka menganggap hal itu tidak penting, sehingga untuk menghadapi permasalahan tersebut pengajar dituntut agar bisa menyampaikan materi dengan baik, dan membuat siswa agar dapat memahami materi tersebut dengan baik pula. Upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan memilih media yang tepat agar teknik penyampaian materi pembelajaran lebih menarik dan variatif. Salah satu media yang dianggap menarik dan sesuai untuk materi pembelajaran *bestimmter und*

*unbestimmter Artikel im Akkusativ* adalah dengan menggunakan teks sastra berbahasa Jerman (*Literarischer Text*) yaitu *Gedicht* atau puisi.

Teks sastra bahasa Jerman sering dianggap sebagai teks yang sulit dipahami sehingga jarang sekali digunakan. Dalam teks sastra biasanya digunakan bahasa yang tinggi dan maknanya yang terkadang sulit dimengerti. Namun perlu diketahui bahwa dengan mempelajari teks sastra, guru dan siswa dapat mengembangkan pembelajaran di kelas yang lebih aktif dan lebih santai. Karena teks sastra akan memunculkan lebih banyak potensi bagi siswa, sehingga mereka akan lebih banyak berimajinasi dan akhirnya tumbuhlah motivasi serta keberanian untuk berbicara menggunakan bahasa Jerman tersebut.

Penggunaan teks sastra tidak hanya dapat menumbuhkan motivasi pembelajar juga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Herwig (dalam Santoso, 2011, hlm. 75) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran menggunakan teks sastra dalam pembelajaran bahasa Jerman pada dasarnya bisa dibedakan menjadi dua macam, yaitu *Literatur als Mittel* dan *Literatur als Selbstzweck*. Dalam konteks *Literatur als Mittel*, teks sastra dapat berfungsi sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran, misalnya bisa digunakan untuk mengajarkan dan melatih aspek tata bahasa (contoh puisi *Eichendorf* untuk melatih *Konjunktiv II*). Jika hal ini dikaitkan dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa di SMA Pasundan 1 Bandung, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tata bahasa (*Grammatik*) khususnya dalam materi *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ* dapat dengan menggunakan teks sastra, yaitu *Gedicht* atau puisi. Hal tersebut dianggap perlu untuk diterapkan karena teks sastra selain dapat dijadikan sebagai bahan ajar, juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, maka teks sastra dianggap dapat dimanfaatkan untuk menunjang pemahaman dan penguasaan dalam keterampilan berbahasa Jerman khususnya tata bahasa (*Grammatik*) yang sedang dipelajari, sekaligus merupakan media yang baik untuk menambah minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Penggunaan *Gedicht* Bahasa Jerman untuk Meningkatkan Penguasaan *bestimmter und***

*unbestimmter Artikel im Akkusativ*”. Dengan menggunakan teks sastra berupa *Gedicht* atau puisi tersebut penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Jerman di kelas.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ* sebelum penggunaan *Gedicht* ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ* setelah penggunaan *Gedicht* ?
3. Apakah penggunaan *Gedicht* efektif dalam meningkatkan penguasaan *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan *Gedicht* memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam pembelajaran *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ*.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ* sebelum penggunaan *Gedicht*.
- b. Mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ* setelah penggunaan *Gedicht*.
- c. Mengetahui efektivitas penggunaan *Gedicht* dalam meningkatkan penguasaan *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ*.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam cara mengajarkan materi *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ* terhadap siswa dengan menggunakan *Gedicht*.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

#### a. Bagi Siswa

Pada penelitian ini siswa akan terlibat langsung dalam prosesnya sebagai sampel. Oleh karena itu dengan menggunakan *Gedicht* dalam pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa untuk memahami materi *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ*. Selain itu, *Gedicht* juga bermanfaat sebagai media yang dianggap dapat memotivasi siswa dan meningkatkan daya ingat siswa.

#### b. Bagi Guru

Penggunaan *Gedicht* bertujuan untuk mendapatkan teknik pengajaran yang baru dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga bisa menambah inspirasi guru dan membuat proses belajar mengajar berjalan lebih menarik sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### c. Bagi Penulis

Mengetahui signifikan atau tidaknya penggunaan *Gedicht* dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran *bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ*.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang penelitian yang menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah penelitian adalah bagian yang menjelaskan masalah-masalah yang terdapat pada latar belakang dan ditulis dalam bentuk pertanyaan. Tujuan penelitian berisi tentang

ulasan dari isi penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat dari penelitian yang ditinjau dari segi teoretis dan praktis. Dan struktur organisasi skripsi menjelaskan bagian-bagian dari isi skripsi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan konsep-konsep dan teori-teori dari para ahli yang bertujuan untuk memperkuat penelitian yang bersumber dari buku-buku ilmiah, jurnal, dan media pendukung lainnya. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai penelitian yang relevan disertai kerangka berpikir dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian ini berisi: 1) desain penelitian, 2) partisipan, 3) populasi dan sampel, 4) instrumen penelitian, 5) prosedur penelitian, dan 6) analisis data.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan temuan dari pengolahan data penelitian, gambaran umum subjek penelitian, hasil penelitian dan juga membahas data-data penelitian yang ditinjau dari teori-teori yang digunakan.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan keseluruhan simpulan, implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti pada penelitian selanjutnya. Simpulan berisi pemaparan berupa deskripsi yang sesuai dengan rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian, dan para peneliti lainnya yang akan meneliti mengenai yang serupa.